Copyright © 2024 Hasmira, et al
REFLEKSI, Vol.13, No.1, Mei 2024

Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Aplikasi Canva pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Luwu

Hasmira,[1] Hasbi,[2] Fauziah Zainuddin.[3]
[123]Institut Agama Islam Negeri Palopo, Indonesia.
[1]aasmira127@gmail.com, [2]hasbi@iainpalopo.ac.id,
[3]fauziah_zainuddin@iainpalopo.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas pengembangan bahan ajar untuk pembelajaran akidah akhlak, khususnya pada materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu. Penelitian ini menggunakan model ADDIE, yang meliputi lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran akidah akhlak yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut. Modul ini mencakup berbagai elemen seperti halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, glosarium, halaman kompetensi dasar (KD) dan kompetensi inti (KI), materi pembelajaran, contoh soal, kisah teladan, panduan penggunaan, peta konsep, tujuan pembelajaran, daftar pustaka, dan sampul belakang. Validasi produk media pembelajaran oleh ahli media dan ahli materi/isi menunjukkan presentase kevalidan masing-masing sebesar 67,3% dan 100%, dengan rata-rata kevalidan produk mencapai 95,4%, yang menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi. Uji kepraktisan modul dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta melalui respon peserta didik di MTsN 3 Luwu, yang menunjukkan presentase kepraktisan masing-masing sebesar 100% dan 84,2%. Rata-rata skor presentase kepraktisan mencapai 84%, dengan kategori sangat praktis. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa modul pembelajaran akidah akhlak yang dikembangkan dapat menjadi sumber belajar yang praktis dan efektif untuk digunakan dalam konteks pembelajaran di MTsN 3 Luwu.
Kata-kata Kunci: *Modul Ajar, Akidah Akhlak, Aplikasi Canva.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dalam era globalisasi menuntut guru untuk menjadi kreatif dalam memanfaatkan sumber daya digital dalam proses pembelajaran. Media seperti PowerPoint telah mengubah cara penyampaian materi yang dulunya hanya melalui buku cetak menjadi lebih menarik bagi peserta didik. Kreativitas guru dalam

menciptakan ide-ide baru menjadi kunci untuk menghadirkan perubahan yang signifikan dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik.

Dalam era digital yang serba canggih saat ini, generasi muda cenderung lebih tertarik pada hal-hal yang terkini dan up-to-date. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan teknologi dan internet sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar.

Pembelajaran merupakan usaha guru dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju pencapaian tujuan pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi peserta didik dan kreativitas guru. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan mengembangkan bahan ajar yang menarik guna meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Namun, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah-Akhlak di MTsN 3 Luwu mengungkapkan bahwa proses pembelajaran seringkali kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran, yang umumnya masih terbatas pada metode ceramah, diskusi, dan penggunaan buku paket serta lembar kerja siswa (LKS). Dampaknya, peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah modul pembelajaran berbasis aplikasi Canva. Modul ini disusun secara sistematis dan menarik, mencakup isi materi, metode pembelajaran, serta evaluasi, yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa penggunaan modul pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Beberapa penelitian telah menemukan bahwa mengembangkan modul pembelajaran untuk materi akidah akhlak dengan hasil yang positif (Asfahani, 2019; Khotimah, 2022; Nurhasanah, 2020; Sobirin, 2023). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan modul pembelajaran berbasis aplikasi Canva untuk materi iman kepada hari akhir pada tingkat pendidikan yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran akidah akhlak berbasis aplikasi Canva pada materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pengembangan modul pembelajaran tersebut guna meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak di sekolah tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran, dengan menerapkan model penelitian ADDIE *(Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation)*. Lokasi penelitian dilakukan di MTsN 3 Luwu, yang terletak di Jl. Veteran 02, Buntu-Batu, Kecamatan Bua Ponrang, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan.

Proses penelitian dan pengembangan modul pembelajaran mengikuti beberapa tahapan, dimulai dari analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan dipecahkan dengan menggunakan produk tertentu. Langkah selanjutnya adalah menentukan karakteristik atau spesifikasi dari produk yang akan dihasilkan, yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, penggunaan lembar angket validasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, dan data skunder yang diperoleh dari referensi atau dokumentasi lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk analisis kevalidan bahan ajar oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan respons peserta didik. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert, di mana responden memberikan penilaian terhadap validitas produk dengan rentang skor dari 1 (tidak valid) hingga 4 (sangat valid). Adapun kriteria validitas sebuah produk dapat ditentukan validitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\Sigma\ Skor\ Per\ Aspek}{Skor\ Maksimum} \times 100$$

Kriteria validitas produk ditentukan berdasarkan rumus yang telah ditetapkan, yang melibatkan perhitungan rata-rata skor dari penilaian responden terhadap berbagai aspek produk. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan modul pembelajaran yang berkualitas, tetapi juga memastikan validitasnya melalui proses evaluasi yang cermat dan sistematis.

Hasil

Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Aplikasi Canva Materi Iman Kepada Hari Akhir

1. Tahap analisis (Analysis)

Tahap pertama pada model ADDIE adalah tahap analisis dimana tahap analisis ini terdiri dari tahap kebutuhan dan analisis kurikulum.

a. Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan. Analisis kebutuhan dapat dilakukan dengan cara melakukan studi lapangan untuk menganalisis masalah atau hambatan yang dialami oleh pendidik atau peserta didik dalam proses pembelajaran serta menentukan solusi untuk permasalahan tersebut. Dalam pengembangan produk yang dilakukan, pada tahap ini yang

dilakukan wawancara di lapangan terhadap peserta didik dan pendidik mengenai penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu pendidik kelas XI di MTsN 3 Luwu, beliau mengatakan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran hanya berupa buku paket dan LKS saja sedangkan untuk menggunakan media pembelajaran berupa modul belum pernah beliau gunakan. Maka dari itu solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut perlu adanya pembaharuan sumber belajar seperti modul pembelajaran atau media pembelajaran lain yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah akhlak.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut, mengetahui kompetensi inti dan dasar, serta mengetahui materi-materi yang ada pada pembelajaran akidah akhlak yang dapat dijadikan sebagai bahan materi untuk pembuatan modul pembelajaran.

2. Tahap desain (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pembuatan modul yang diawali dengan pemilihan format dan bagan modul disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karakteristik yang telah dilakukan setelah itu penyusunan dan penulisan draf modul, setelah itu pembuatan instrumen untuk penilaian modul.

3. Tahap pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini peneliti memberikan lembar validasi modul kepada tiga validator yakni, validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa yang bertujuan untuk di uji kevalidan produk modul, serta merevisi produk dari hasil validasu yang berupa saran atau masukan dari ketiga validator.

Adapun aspek yang dinilai oleh ketiga validator yaitu aspek materi, kualitas dan tampilan media, daya tarik dan aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli media diperoleh kualifikasi valid, hasil validasi oleh ahli materi diperoleh kualifikasi valid, dan hasil validasi oleh ahli bahasa diperoleh kualifikasi sangat valid

4. Tahap iplementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini merupakan uji coba produk pada peserta didik kelas IX MTsN 3 Luwu yang berjumlah 31 peserta didik. Adapun tujuan dilakukannya uji coba untuk mengetahui kualitas produk modul pembelajaran, yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak dan dapat mengetahui kekurangannya.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini merupakan hasil analisis pengumpulan data pada setiap tahap pengembangan yang digunakan, meluputi wawancara awal, dan uji kevalidan. Adapun hasil akhir dari tahapan pengembangan produk ini yaitu bahan ajar berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu.

Validitas Modul Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Iman Kepada Hari Akhir di Kelas IX MTsN 3 Luwu

Penilaian validator terhadap pengembangan bahan ajar berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir telah disusun dan menghasilkan data hasil validasi produk. Produk ini divalidasi dengan menggunakan angket, sehingga data yang disajikan merupakan data hasil validasi. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan saran dan kritik terhadap modul yang dibuat.

1. Angket validasi ahli media

Tabel 1. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Media.

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Nilai Pengamatan
A. Penyajian Media	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak menarik perhatian peserta didik	3
	b. Modul pembelajaran Akidah akhlak mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mandiri dalam pembelajaran	2
	c. Modul pembelajaran Akidah akhlak dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan	3
	d. Penggunaan modul pembelajaran mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan lebih mandiri dalam pembelajaran	2
B. Penyajian Tulisan dan Gambar	a. Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi	3
	b. Perpaduan warna *background* dengan tulisan jelas	3
	c. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	3
	d. Tulisan mudah dibaca oleh peserta didik	3
	e. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak menganggu judul, teks, angka halaman	3
	f. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai	3

	latar belakang tidak menggangu judul, teks, angka halaman	
	g. Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	3
	h. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek	2
	i. Kreatif dan dinamis	2
Jumlah		**35**
Skor Maksimum		**52**
%		**67**
Kriteria		**CL**

Berdasarkan tabel 1 tersebut, data hasil validasi oleh validator ahli media di atas, diperoleh peresentase skor 67% dengan kategori valid.

2. Angket validasi ahli materi

Tabel 2. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Materi.

No.	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan
1.	Pembelajaran	
	a. Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran PAI sesuai dengan KI dan KD dalam kurikulum	3
	b. Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	c. Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran PAI sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik	3
	d. Modul pembelajaran Akidah akhlak yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran	3
2.	Isi	
	a. Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran PAI memotivasi peserta didik untuk mencari informasi pembelajaran lebih lanjut	4
	b. Materi yang dimuat dalam modul pembelajaran PAI memotivasi peserta didik untuk mencari informasi pembelajaran lebih lanjut	3
3.	Bahasa	
	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak	3

	menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	
	b. Bahasa yang digunakan dalam modul pembelajaran Akidah akhlak mudah dipahami	3
4	Soal	
	a. Kualitas latihan soal sesuai dengan materi yang disampaikan	3
5	Kegunaan	
	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak mempermudahkan pendidik dalam menyampaikan materi	3
	b. Modul pembelajaran Akidah akhlak meningkatkan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik	3
	c. Modul pembelajaran Akidah akhlak meningkatkan kemandirian peserta didik dalam belajar	3
Jumlah		**37**
Skor maksimum		**48**
%		77
Kriteria		**L**

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli materi di atas, diperoleh persentase skor 77% dengan kategori layak.

3. Angket validasi ahli bahasa

Tabel 3. Rekap Data Hasil Validasi Ahli Bahasa.

No	Aspek yang Diamati	Nilai Pengamatan
1.	Lugas	
	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak sesuai dengan ketetapan ejaan atau struktur kalimat	4
	b. Modul pembelajaran Akidah akhlak menggunakan kalimat yang efektif	3
	c. Modul pembelajaran Akidah akhlak menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar	4
	d. Modul pembelajaran Akidah akhlak menggunakan peristilah yang sesuai konsep pada pokok bahasan	4
2	Komunikatif	
	a. Bahasa yang digunakan dalam modul	4

	pembelajaran Akidah akhlak mudah dipahami peserta didik	
	b. Kalimat atau kata yang disampaikan mewakili isi pesan	4
	c. Kalimat yang disampaikan sederhana dan tepat sasaran	4
3	Dialogis dan Interaktif	
	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak mampu memotivasi peserta didik	3
	b. Modul pembelajaran Akidah akhlak mampu mendorong berpikir kritis	4
4	Kesuasaian dengan perkembangan peserta didik	
	a. Modul pembelajaran Akidah akhlak menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	4
	b. Modul pembelajaran Akidah akhlak menggunakan bahasa yang sesuai dengan perkembangan emosional peserta didik	4
Jumlah		**42**
Skor maksimum		**44**
%		**95**
Kriteria		**SL**

Berdasarkan data hasil validasi oleh validator ahli bahasa di atas, diperoleh persentase skor 95% dengan kategori sangat valid.

Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa Modul pada mata pelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu. Modul dibuat menggunakan program perangkat lunak *Canva*. Pada penelitian ini peniliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan berbeda: Tahap Analisis (*Analyisis*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*Implementation*) dan Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Pada tahap analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru akidah akhlak. pada tahap Analisis kebutuhan bahwa pada saat proses pembelajaran akidah akhlak guru hanya menggunakan buku paket pada saat pembelajaran berlangsung dan belum pernah menggunakan modul dalam proses pembelajaran akidah akhlak. sarana dan prasarana di MTsN 3 luwu dapat dikatakan sudah cukup lengkap seperti media pembelajaran berupa komputer dan LCD, hanya

saja pada saat proses pembelajaran pendidik tidak sempat memanfaatkan media tersebut disebebkan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengembangkan bahan ajar cetak berupa modul. Modul merupakan suatu paket belajar yang bekenanan dengan satu unit bahan pelajaran. Dengan modul peserta didik dapat mencapai dan menyelesaikan bahan belajaranya dengan secara individual.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, selanjutnya dilakukan analisis kurikulum. Analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan di satuan pendidik tersebut. Dari analisis kurikulum ini di peroleh bahwa kurikulum yang digunakan di MTsN 3 Luwu ialah kurikulum merdeka diterapkan di kelas VIII dan kurikulum K13 diterapkan di kelas IX dan XI. Maka dari itu materi yang termuat dalam modul harus disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan.

Selanjutnya pada tahap perencangan *(design)* kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu pemilihan format dan perencangan awal modul. Pemilihan format dan bagian modul disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan karaktersitik yang telah dilakukan dalam mengembangkan racangan modul yaitu: penyusunan dan penulisan draf modul, dan pembuatan instrument untuk penilaian modul, meliputi instrument penilaian modul dari segi materi, media, bahasa serta lembar angket respons peserta didik untuk menilain kepraktisan modul tersebut.

Pada tahap pengembangan, tujuan utama tahap ini adalah mengembangkan modul sesuai dengan rancangan modul pada tahap design. Validasi ahli, tahap ini bertujuan untuk mengetahui salah satu aspek kualitas modul pengembangan, yaitu aspek kevalidan. Hal ini dilakukan dengan menguji validitas desain produk oleh para validator ahli yang berkonpeten. Adapun lembar angket validasi memuat beberapa pertanyaan, komentar saran dan penilaian terhadap modul pembelajaran yang terdiri dari 4 skala penilaian, yakni 1 sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 setuju dan 4 sangat setuju. Setelah melakukan validasi dengan tim validator ahli, dimana ahli media memberikan penilaian 67%, ahli materi diperoleh rata-rata penilaian 77% dan dari ahli bahasa diperoleh 95%. Sehingga bahan ajar berbasis aplikasi canva pada pembelajaran akidah akhlak di MTsN 3 Luwu dinayatakan layak untuk di uji coba di lapangan berdasarkan penilaian keempat validator ahli tersebut

Selanjutnya uji coba produk yang diberikan kepada peserta didik di kelas IX di MTsN 3 Luwu dengan jumlah responden 31 peserta didik dengan tujuan untuk menguji kepraktisan modul pembelajaran akidah akhlak. Pada penilaian uji coba produk yang di berikan kepada peserta didik memperoleh rata-rata 84% yang memenuhi kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis aplikasi canva pada pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir dinilai sangat praktis dan baik digunakan dalam pembelajaran di kelas maupun secara mandiri.

Untuk mendukung pengembangan bahan ajar berupa modul, beberapa teori yang relevan dapat dijelaskan, pertama bahan ajar cetak merupakan bahan pembelajaran yang sangat umum digunakan oleh para pendidik, bahan ajar cetak

dapat diartikan sebagai perangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak. Modul ialah salah satu alat bantu pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik dalam prose pembelajaran (Azka et al., 2019; Diana et al., 2018; Manaf, 2022). Selain itu, modul merupakan paket belajar mandiri yang meliputi serangkai pengalaman belajar yang direncanakan untuk peserta didik dan dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar (Marta & Ramli, 2021; Ramadhani & Fitria, 2021; Suryawanto & Lestari, 2021). Dengan modul peserta didik dapat mengotrol kemampuan dan intensitas belajarnya. Modul dapat dipelajari dimana saja.

Modul pembelajaran ini mengacu pada teori behavioristik, yang memandang bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Dalam teori behavioristik, perubahan tingkah laku dianggap sebagai indikator utama dari proses belajar, di mana respons yang dihasilkan oleh siswa merupakan reaksi terhadap stimulus yang diberikan dalam lingkungan pembelajaran (Suryadi et al., 2022; Sutiah, 2020; Wibowo, 2020). Modul ini dirancang untuk menciptakan stimulus yang efektif, yang diharapkan dapat memicu respons yang diinginkan dari siswa, seperti peningkatan keterampilan atau pemahaman tertentu. Dengan demikian, teori behavioristik menekankan pentingnya peran lingkungan dan interaksi dalam proses belajar, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan stimulus yang tepat untuk mendorong perubahan tingkah laku positif pada siswa.

Teori behavioristik juga mengutamakan pengukuran sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran, karena pengukuran dianggap penting untuk mengevaluasi apakah perubahan tingkah laku telah terjadi. Pengukuran ini bisa berupa tes, observasi, atau berbagai instrumen evaluasi lainnya yang dirancang untuk mengukur respons siswa terhadap stimulus yang diberikan. Dalam konteks modul pembelajaran ini, pengukuran digunakan untuk menentukan efektivitas metode pengajaran yang digunakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. Dengan melakukan pengukuran yang sistematis dan berkelanjutan, guru dapat memperoleh data yang akurat tentang perkembangan belajar siswa dan menyesuaikan strategi pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip teori behavioristik yang berfokus pada hasil yang terukur dan teramati.

Implikasi dari hasil penelitian modul pembelajaran akidah akhlak pada materi iman kepada hari akhir menunjukkan bahwa modul ini dapat berfungsi sebagai salah satu bahan ajar yang efektif dalam meningkatkan keaktifan dan semangat belajar peserta didik. Melalui penggunaan modul ini, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya meningkatkan partisipasi mereka di kelas tetapi juga membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Modul ini dirancang untuk merangsang minat siswa dan mendorong mereka untuk berkontribusi lebih

aktif selama proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Selain itu, modul pembelajaran ini juga mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri, terutama pada materi iman kepada hari akhir. Dengan menyediakan bahan ajar yang terstruktur dan mudah dipahami, modul ini memungkinkan siswa untuk mempelajari materi di luar jam pelajaran formal dan mengembangkan kebiasaan belajar mandiri. Hal ini penting karena belajar secara mandiri tidak hanya membantu siswa memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar yang akan berguna sepanjang hidup mereka. Dengan demikian, modul ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa dalam jangka pendek, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pembelajar mandiri yang efektif di masa depan.

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis aplikasi canva pada pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu dengan tujuan memberikan dukungan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menarik beberapa kesimpulan yakni modul pembelajaran akidah akhlak materi iman kepada hari akhir di kelas IX MTsN 3 Luwu dinyatakan layak berdasarkan penilaian dari keempat validator ahli yakni ahli media 67%, ahli materi 77% dan 95% pada ahli bahasa. Selanjutnya pada uji praktikalitas berdasarkan respons peserta didik diperoleh nilai rata-rata 85% yang menunjukkan bahwa modul pembelajaran akidah akhlak dinilai praktis untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul pembelajaran akdah akhlak berbasis aplikasi canva yang telah dikembangkan pada penelitian ini dapat dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya yang dibuat lebih menarik dan lebih kreatif lagi.

Referensi

Asfahani, A. (2019). Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak (Studi Kasus Kelas Reguler dan Kelas Akselerasi MTs Negeri Ponorogo). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *11*(1), 13–36. https://doi.org/10.5281/zenodo.3559219

Azka, H. H. A., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *1*(5), Article 5. https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4473

Diana, M., Netriwati, N., & Suri, F. I. (2018). Modul Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami dengan Pendekatan Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, *1*(1), Article 1. https://doi.org/10.24042/djm.v1i1.1906

Khotimah, K. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Materi Aqidah Akhlak Kelas VII. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, *7*(2), Article 2. https://doi.org/10.32764/eduscope.v7i2.2009

Manaf, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Modul. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Hukum, Agama, Budaya Dan Terapan*, *2*(3), Article 3. https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.376

Marta, Y. M. V., & Ramli, R. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Pendekatan STEM. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, *5*(2), 95–101. https://doi.org/10.30599/jipfri.v5i2.918

Nurhasanah, N. (2020). Pengembangan Modul Akidah Akhlak dengan Pendekatan Saintifik untuk Siswa MIN. *El -Hekam*, *4*(2), 189–206. https://doi.org/10.31958/jeh.v4i2.2018

Ramadhani, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains Tematik menggunakan Modul Digital. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), Article 5. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1391

Sobirin, A. M. (2023). Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Modul Pembelajaran Materi Aqidah Akhlak Model Majalah Anak untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Social Science Academic*, *1*(2), 83–92. https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3336

Suryadi, A., Damopolii, M., & Rahman, U. (2022). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah: Teori dan Implementasinya* (1st ed.). CV Jejak (Jejak Publisher).

Suryawanto, A. M., & Lestari, W. (2021). Pemanfaatan Modul Tematik Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Saat Pandemi Covid-19. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *6*(1), Article 1. https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.4006

Sutiah. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (1st ed.). Nizamia Learning Center.

Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran* (1st ed.). Puri Cipta Media.